

Muhammad SAW melakukan beberapa usaha agar para perempuan tidak merasakan yang terjadi pada zaman jahiliyah dimana kelahiran seorang bayi berjenis kelamin perempuan dianggap sebuah aib, dan kemudian mengumumkan kepada seluruh umat manusia agar merayakan kelahiran bayi berjenis kelamin perempuan, Nabi memperkenalkan tentang hak waris yang di dapat bagi perempuan saat perempuan hanya diperlakukan sebagai obyek yang dapat diwariskan, adanya penetapan sebuah mahar sebagai hak seorang perempuan dalam pernikahan.

Menurut perspektif islam tentang Peran dan status perempuan sering dihubungkan dengan posisi laki-laki. Perempuan dijelaskan sebagai makhluk yang posisinya sangat bergantung dengan laki-laki. Perempuan sebagai seorang anak bergantung dengan perwalian ayah dan saudara laki-lakinya, ketika menjadi istri akan bergantung kepada suaminya. Dalam Islam ada ketentuan tentang perempuan yang menjadi istri sebagai penenang suami, ketika menjadi ibu yang bertugas mengasuh serta mendidik anak dan juga menjaga harta benda serta membina etika keluarga di dalam pemerintahan terkecil.

Sebagai seorang penulis diberbagai kajian buku Siti Musdah Mulia sering membahas tentang perempuan, beliau sangat berusaha untuk memperjuangkan hak-hak perempuan agar bisa terjun untuk memiliki peran dalam masyarakat dan ikut bergabung langsung bukan hanya di wilayah domestic tetapi juga dapat bergabung di wilayah publik. Pada zaman Nabi mengenai kedudukan kaum perempuan telah diangkat melalui tauladan dari Nabi dan para sahabat, tetapi dalam realita kehidupan zaman sekarang di negeri ini maupun di negeri-negeri muslim perlakuan terhadap perempuan masih adanya subordinasi yang dilakukan dengan cara individual, kolektif, maupun kenegaraan.

Dari fenomena yang terjadi bahwa perempuan didiskriminasi baik dalam masyarakat maupun keluarga, dianggap lemah yang selalu dibandingkan dengan laki-laki, dan juga dilihat dari pemaparan yang sudah dibahas diatas mengenai pemikiran dari Siti Musdah Mulia tentang kesetaraan gender, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat sebuah judul **“TINJAUAN PANDANGAN SITI MUSDAH MULIA TENTANG KEDUDUKAN DAN PERAN ISTRI DALAM KELUARGA ISLAM (Prespektif Ormas Islam di Kabupaten Pati)”**

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini berisikan mengenai yang menjadi perhatian utama penelitian, yaitu obyek khusus dalam penelitian dan mempertajam penelitian. Sesuai judul penelitian “**Tinjauan Pandangan Siti Musdah Mulia tentang Kedudukan dan Peran Istri dalam Keluarga Islam (Prespektif Ormas Islam di Kabupaten Pati)**”. Maka peneliti terfokus pada pemikiran Siti Musdah Mulia tentang peran perempuan dalam Islam.

C. Rumusan Masalah

Berasal dari latar belakang diatas, dan supaya memfokuskan permasalahan agar lebih fokus sehingga rumusan masalah pada penelitian dibuat sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Siti Musdah Mulia tentang kedudukan dan peran istri dalam keluarga islam?
2. Bagaimana relasi Kompilasi Hukum Islam (KHI) dengan pandangan Siti Musdah Mulia?
3. Bagaimana prespektif ormas di kabupaten Pati tentang pendapat Siti Musdah Mulia?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pemikiran Siti Musdah Mulia tentang kedudukan dan istri dalam keluarga islam.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan relasi KHI dengan pendapat Siti Musdah Mulia.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prespektif ormas di kabupaten Pati tentang pandangan Siti Musdah Mulia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat memperkaya wawasan penulis tentang peran perempuan dalam islam dan sebagai sumbangan keilmuan bagi masyarakat ketika menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan kedudukan peran perempuan sebagai istri dalam Islam menggunakan pandangan Siti Musdah Mulia dan prespektif dari Ormas di kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan agar menciptakan rasa kesadaran tentang emansipasi kepada perempuan. Selain itu juga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk menilai

prespektif ormas di Pati tentang kedudukan dan peran seorang istri dalam keluarga dengan menggunakan pandangan Siti Musdah Mulia.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini tentang sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara garis besar materi yang dikaji supaya dapat mengetahui tentang gambaran skripsi dan agar lebih sistematis. Maka dari itu peneliti dalam hal ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai beberapa hal yang bersifat mengatur bentuk dan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang sifatnya teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua berisikan mengenai kajian pustaka, di dalam bab ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Deskripsi Pustaka membahas mengenai deskripsi istri, mengenal tentang keluarga islam, dan mengenal tentang Siti Musdah Mulia,

Kemudian penelitian terdahulu penelitian terdahulu (menguraikan tentang isi penelitian terdahulu dengan tujuan agar tidak ada unsur kesamaan), kerangka berfikir yang berisi mengenai beberapa teori berasal dari beberapa pakar agar penelitian ini hasilnya lebih terarah dan terfokuskan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat, menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis data dari hasil penemuan-penemuan data yang ada di lapangan. Analisis tersebut berasal dari buku yang dikarang oleh Siti Musdah Mulia, Al-Qur'an, Kompilasi Hukum Islam, hasil wawancara perwakilan ormas di kabupaten Pati dan jurnal-jurnal tentang kedudukan dan peran perempuan sebagai istri dalam keluarga islam.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di dalam rumusan masalah yang telah diuraikan dalam pembahasan yang juga terdapat saran dan kata penutup.

